

Bakti Sosial Pengabdian Masyarakat melalui Khitan Massal Gratis di Masa Pandemi COVID-19 pada Yayasan Anak Yatim di Surabaya

Wisudanto^{1*}, Prawitra Thalib², Tri Veny Putri³, Mohamad Nur Kholiq⁴

^{1.2.3.4}Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga

Email: wisudanto@feb.unair.ac.id¹, prawitra@fh.unair.ac.id², trivenyputri17@gmail.com³,
nkholiq02@gmail.com⁴

*Corresponding author: wisudanto@feb.unair.ac.id¹

ABSTRAK

Khitan merupakan salah satu ajaran dari Nabi Ibrahim AS yang menjadi kewajiban bagi laki-laki. Di masa pandemi Covid-19 ini sangat berpengaruh pada jalannya kegiatan berkhitan karena ketatnya protokol kesehatan. Tim Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga (PUSPAS UNAIR) beserta beberapa pihak lain yaitu Badan Koordinasi Rumah Sakit dan Fasilitas Kesehatan Universitas Airlangga (BKRSFK UNAIR) dan Lembaga Kesehatan Mahasiswa Islam Universitas Airlangga (LKMI UNAIR) bermitra untuk memberikan bantuan khitan massal gratis bagi anak-anak dalam acara bakti sosial pengabdian masyarakat di masa pandemi ini yang sesuai dengan protokol kesehatan. Tujuan dari adanya kegiatan bakti sosial pengabdian masyarakat khitan massal ini adalah untuk mengkhitan secara massal para anak-anak muslim yang akan memasuki usia baligh di lingkungan Surabaya, terutama anak-anak yang kurang mampu secara ekonomi. Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini yaitu dengan menyebarkan informasi kegiatan pengabdian masyarakat melalui kunjungan langsung ke yayasan-yayasan di Surabaya, sosial media, dan pengumpulan dana melalui *crowdfunding*. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu telah dilaksanakannya khitan massal pada tanggal 24 Oktober 2021 di SDI Yayasan Himmatun Ayat Surabaya. Peserta khitan massal sebanyak 26 orang dari berbagai Yayasan di Surabaya. Tenaga medis yang terlibat sebanyak 6 orang dan asisten tenaga medis sebanyak 33 orang dari BKRSFK dan LKMI UNAIR.

Kata Kunci: kesehatan anak; khitan; pandemi

ABSTRACT

Circumcision is one of the teachings of Prophet Ibrahim AS which is mandatory for men. During the Covid-19 pandemic, this greatly affected the course of circumcision activities due to strict health protocols. Center for Social Fund Management Universitas Airlangga (PUSPAS UNAIR) and several other parties, namely the Coordinating Board for Hospitals and Health Facilities Universitas Airlangga (BKRSFK UNAIR) and the Islamic Student Health Institute Universitas Airlangga (LKMI UNAIR) partnered to provide free mass circumcision assistance for children. children in community service social service events during this pandemic in accordance with health protocols. The purpose of this mass circumcision community service activity is to mass circumcise Muslim children who will enter the age of puberty in the Surabaya environment, especially children who are economically disadvantaged. The method used in this activity is to disseminate information on community service activities through direct visits to foundations in Surabaya, social media, and fundraising through crowdfunding. The result of this community service activity is that a mass circumcision was carried out on October 24, 2021 at the Himmatun Ayat Foundation SDI Surabaya. The participants of the mass circumcision were 26 people from various foundations in Surabaya. There were 6 medical personnel involved and 33 medical assistants from BKRSFK and LKMI UNAIR.

Keyword: child health; circumcision; pandemic

PENDAHULUAN

I. Latar Belakang

Pengabdian masyarakat merupakan bagian integral Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dalam pelaksanaannya dapat hadir dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Pengabdian masyarakat juga memberikan solusi terhadap permasalahan nyata yang sedang terjadi di masyarakat. Pengabdian masyarakat sebagai wujud dari kepedulian atau rasa kemanusiaan terhadap sesama dapat dikemas dalam bentuk bakti sosial, misalnya pembagian sembako, cek kesehatan gratis, penyaluran pakaian layak pakai, sosialisasi atau bantuan pendidikan, dan salah satunya juga khitan massal.

Penyelenggaraan bakti sosial seperti khitan massal memberikan kesempatan umat muslim untuk tetap menunaikan kewajiban berkhitan walaupun di tengah kondisi pandemi Covid-19. Akibat pandemi Covid-19, jumlah penduduk miskin di Surabaya kian terus bertambah. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Surabaya pada Maret 2020, dibandingkan Maret 2019, jumlah penduduk miskin mengalami peningkatan (Wisudanto, 2022). Pandemi Covid-19 saat ini membuat masyarakat membatasi diri untuk mengakses fasilitas kesehatan dikarenakan ada kekhawatiran terhadap keselamatan anak sehingga tidak jarang masyarakat memilih menunda masa khitan. Padahal, semakin tua usia anak laki-laki atau pria yang dikhitan, semakin bertambah juga risiko, tingkat kerumitan, dan lama proses penyembuhannya. Selain itu, dampak Pandemi Covid-19 mengakibatkan perekonomian masyarakat menjadi lumpuh dan kesulitan untuk memenuhi kebutuhannya, termasuk mencari biaya khitan untuk anggota keluarganya.

Bertepatan dengan Dies Natalis Universitas Airlangga ke-67, Badan Koordinasi Rumah Sakit dan Fasilitas Kesehatan UNAIR bersama Pusat Pengelolaan Dana Sosial UNAIR terpenggil untuk mengadakan kegiatan Bakti Sosial Khitanan Massal untuk ikut serta memeriahkan Dies Natalis tahun ini. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat memberi kebermanfaatannya khususnya untuk masyarakat muslim yang kurang mampu atau kaum khuafa agar dapat menunaikan kewajiban berkhitan. Tentunya penyelenggaraan kegiatan ini menyesuaikan protokol kesehatan dan instruksi pemerintah.

II. Tujuan

1. Mengkhitan secara massal para anak-anak muslim yang akan memasuki usia *baligh* di lingkungan Surabaya.
2. Menunaikan Sunnah Rasul.
3. Sosialisasi akan pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan.
4. Menumbuhkan kepedulian kepada sesama.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat khitanan massal ini dilakukan bersama dengan beberapa tenaga medis, panitia, serta peserta khitan. Tenaga medis dokter sebanyak 6 orang dari Badan Koordinasi Rumah Sakit dan Fasilitas Kesehatan Universitas Airlangga (BKRSFK UNAIR)

dibantu dengan Lembaga Kesehatan Mahasiswa Islam Universitas Airlangga (LKMI UNAIR) sebanyak 33 orang sekaligus.

bagian dari panitia penyelenggara. Panitia yang lain yaitu sebanyak 7 orang dari Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga (PUSPAS UNAIR).

Peserta atau pasien pada kegiatan Bakti Sosial Khitanan Massal dalam rangka menyambut Dies Natalis Universitas Airlangga ke-67 ditargetkan sejumlah 30 anak untuk tahun ini. Namun pada realisasinya, peserta yang mengikuti kegiatan bakti sosial pengabdian masyarakat khitan massal ini yaitu sejumlah 26 anak atau sebesar 87% dari target yang diharapkan. Para peserta tersebut terdiri dari: 23 anak dari Yayasan Himmatun Ayat, 2 anak dari Yayasan Yauma, dan 1 anak dari masyarakat umum. Metode yang dilakukan yaitu dengan penanganan langsung di tempat selama proses tindakan khitan. Indikator keberhasilan dari kegiatan ini adalah jumlah peserta yang dikhitan lebih dari 80% pendaftar serta keberhasilan lain yang dilihat dari tidak adanya suatu komplikasi yang terjadi pada para pasien yang telah dikhitan tersebut setelah penindakan khitan dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Bakti Sosial ini yaitu berupa khitanan massal yang dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober 2021 di SDI Yayasan Himmatun Ayat Jl. Wonorejo IV no. 96, Kelurahan Wonorejo, Kecamatan Tegal Sari, Kota Surabaya yang diselenggarakan oleh Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga bekerja sama dengan institusi lainnya, termasuk diantaranya BKRSFK dan LKMI.

Jumlah peserta yang mendaftarkan diri untuk dikhitan di kegiatan baksos ini sebanyak 26 anak, yang berasal dari beberapa wilayah di Surabaya dan sekitarnya. Dalam kegiatan bakti sosial khitan massal ini melibatkan berbagai pihak, tenaga medis maupun non medis berjumlah 46 orang yang terdiri dari:

Tabel 1. Tenaga Kegiatan yang Terlibat

No.	Peran Kegiatan	Jumlah (orang)
1.	Dokter/Tenaga Medis	6 orang
2.	Asisten Dokter/Tenaga Medis	33 orang
3.	Koordinator kegiatan	7 orang

Untuk susunan acara kegiatan pada tanggal 24 Oktober 2021 tersebut, dimulai dari persiapan rapat dan diskusi terbatas untuk persiapan kerjasama dengan PUSPAS UNAIR pada tanggal 7 Oktober 2021 di Ruang Kahuripan Kampus C UNAIR. Setelah diskusi kerjasama, kemudian dilakukan survey lokasi pada tanggal 8 Oktober 2021 di SD Islam Yayasan Himmatun Ayat untuk melakukan pengecekan sebelum kegiatan dilaksanakan. Untuk koordinasi yang lebih

matang, dilakukan kembali rapat final persiapan pelaksanaan bakti sosial khitanan massal pada tanggal 21 Oktober 2021 di Ruang Kahuripan Kampus C UNAIR.

Adapun susunan acara pada saat hari pelaksanaan tanggal 24 Oktober 2021, dimulai dengan registrasi peserta dan pembagian snack konsumsi kepada para peserta atau calon pasien agar bisa segera dikonsumsi oleh peserta untuk persiapan sebelum tindakan. Registrasi para peserta didampingi oleh panitia untuk menscreening calon pasien yang beralamatkan di Jalan Wonorejo IV no. 96, Kelurahan Wonorejo, Kecamatan Tegal Sari, Kota Surabaya pada pukul 07.00 hingga 07.30. Setelah para peserta telah selesai registrasi dan sebelum ditindaklanjuti, dibagikan souvenir dan foto bersama dengan seluruh peserta dan panitia pada pukul 07.30-08.00. Pembukaan acara dilakukan oleh Habibi selaku MC dari LKMI dan dilanjutkan pada pukul 08.00 hingga 08.45 dengan sambutan-sambutan perwakilan dari beberapa pihak. Sambutan pertama oleh ketua panitia dari pihak tenaga medis atau dokter, yaitu dr. Muhammad Yusuf., Sp.OG(K). Sambutan kedua dari Ketua BKRSFK oleh Prof. Dr. Soetojo dr., Sp.U(K). Sambutan ketiga dari Ketua PUSPAS UNAIR oleh Dr. Wisudanto, S.E., MM., CFP., ASPM. Sambutan-sambutan tersebut sekaligus memberikan ucapan terima kasih kepada beberapa pihak yang ikut serta menyukseskan jalannya acara dan memberikan semangat kepada adik-adik peserta khitanan massal.

Tiba waktu penindakan khitan kepada para peserta dimulai pukul 08.45 dan berakhir hingga pukul 14.00. Selama proses jalannya kegiatan penindakan ini kami telah menerima pasien sebanyak 26 anak. Para peserta yang dikhitan tersebut didampingi oleh para pendamping dari yayasan masing-masing untuk membantu menenangkan peserta khitan. Selama pelaksanaan khitan, sebanyak 26 peserta berhasil dilakukan khitan oleh para tenaga medis.



SIMPULAN

Kegiatan bakti sosial khitanan massal dari Universitas Airlangga telah berhasil dilaksanakan dan melampaui target indikator keberhasilan peserta sebesar lebih dari 80%, yaitu 87% atau sebanyak 26 anak. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober 2022 yang bertempat di Sekolah Dasar Islam Yayasan Himmatun Ayat Surabaya. Beberapa pihak yang terlibat dalam suksesnya acara ini antara lain dari Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga (PUSPAS UNAIR), Badan Koordinasi Rumah Sakit dan Fasilitas Kesehatan Universitas Airlangga (BKRSFK UNAIR), dan Lembaga Kesehatan Mahasiswa Islam Universitas Airlangga (LKMI UNAIR).

Selain mengkhitankan secara massal para anak-anak muslim yang akan memasuki usia baligh di lingkungan Surabaya, kegiatan ini juga sekaligus mensosialisasikan akan pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan di tengah pandemi COVID-19 ini serta menumbuhkan kepedulian kepada sesama untuk menunaikan Sunnah Rasul.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Marshafi, S. M. (1996). *Khitan / Saad Muhammad Asy-Syekh Al-Marshafi*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Bahraen, R. (2013). *Sejarah Disyariatkannya Khitan dalam Majalah Kesehatan Muslim: Lebih Dekat Tentang Khitan*. Yogyakarta: Pustaka Muslim.
- Blank, S. (2012). Circumcision policy statement. *Pediatrics*, 130 (3): 585-586.
- Castro JG, J. D. (2010). Acceptability of neonatal circumcision by Hispanic in Southern Florida. *International Journal of STD & AIDS*, 591-594.
- Dihartawan, Herdiansyah, D., Saputria, N., Suherman, Romdhona, N., & Maududi, A. A. (2021). Bakti Sosial Khitanan Massal Mass Circumcision Social Service. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat*, 55-60.
- Furqan, A. (2019). Hukum Khitan bagi Laki-Laki: Studi Perbandingan Metode Istinbat Ibnu Qudamah dan Ibnu Qayyim al-Jauziyyah. *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*.
- Lake P. (1999). *Sifon: Antara Tradisi dan Risiko Penularan PMS (Sifon: Between a Tradition and Transmission of STDs)*. Yogyakarta: Pusat Penelitian Kependudukan, Gadjah Mada University.
- Sansom, S. L., & Prabhu, V. S. (2010). Cost-Effectiveness of Newborn Circumcision in Reducing Lifetime HIV Risk among U.S. Males. *PLoS ONE*, 8723.

Star, E. J. (2014). Infant Male Circumcision: Healthcare Provider Knowledge and Associated Factors. *PLOS ONE*, 1-14.

Tobian AA, G. R. (2010). Male circumcision for the prevention of acquisition and transmission of sexually transmitted infections: the case for neonatal circumcision. *Arch Pediatr Adolesc Med*, 78-84.

WHO. (2010). *Neonatal and child male circumcision: a global review*. Switzerland: UNAIDS Publication.

Wisudanto, Prawitra, T., Putri, T. V., & Kholiq, M. N. (2022). Bantuan Sosial Sedekah Nasi Bungkus di Masa Pandemi Covid-19 Oleh Pusat Pengelolaan Dana Sosial. *Jurnal Abdi Moestopo*, 100-108.